BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten

Awal mula adanya listrik di bumi Parahyangan telah ada semenjak pemerintah Kolonial Belanda masih berada di tataran tanah Sunda. Di tahun 1905 Jawa Barat khususnya kota Bandung, berdiri perusahaan yang mengelola penyediaan tenaga listrik bagi kepentingan publik. Perusahaan itu ialah *Bandungsche Electriciteit Maatschaappij (BEM).*

a. Masa Penjajahan Belanda

Sejak masa penjajahan Belanda sampai permulaan tahun 1942 di Indonesia telah dikenal suatu badan atau perusahaan yang menyediakan tenaga listrik, baik milik Pemerintah, Daerah Otonom (*Gemente*) maupun Swasta ataupun Patungan antara Pemerintah dan Swasta. Di Jawa Barat (khususnya Kota Bandung) perusahaan yang mengelola penyediaan tenaga listrik untuk kepentingan umum, yaitu *Bandoengsche Electriciteit Maatschappij* (BEM), yang berdiri pada tahun 1905. Pada tanggal 1 Januari 1920 berdirilah Perusahaan Perseroan *Gemeenschappelijk Electriciteit Bedrijf Voor Bandoeng* (G.E.B.E.O) yang menggantikan BEM dengan Akte Pendirian Notaris Mr. Andriaan Hendrik Van Ophuisen No. 213 tanggal 31 Desember 1919.

b. Masa Penjajahan Jepang

Pada masa penjajahan Jepang (1942-1945), pendistribusian tenaga listrik dilaksanakan oleh *Djawa Denki Djigyo Sha Bandoeng Shi Sa* dengan wilayah kerja di seluruh Pulau Jawa.

c. Setelah Proklamasi Kemerdekaan sampai sekarang

Setelah Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia tanggal 17 Agustus 1945, di Indonesia mengalami periode perjuangan fisik sampai tibanya saat penyerahan kedaulatan RI dari Pemerintah Hindia Belanda.

Tahun 1957 merupakan titik tolak dan awal dari pengelolaan dan penguasaan perlistrikan di seluruh Indonesia yang dikuasai oleh Pemerintah Republik Indonesia, karena pada tahun tersebut dimulai adanya Nasionalisasi Perusahaan Asing di Indonesia.

Maka pada tanggal 27 Desember 1957 GEBEO diambil alih oleh Pemerintah RI yang dikukuhkan dengan Peraturan Pemerintah No. 86 tahun 1958 dan Peraturan Pemerintah No.18 tahun 1959 tentang Penentuan Perusahaan Listrik dan Gas milik Belanda yang pada tahun 1961 berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 67 tahun 1961 dibentuk Badan Pimpinan Umum Perusahaan Listrik Negara (BPI-PLN), sebagai wadah kesatuan Pimpinan PLN.

Kemudian istilah PLN Bandung diganti dengan nama PLN Exploitasi XI sebagai kesatuan BPU-PLN di Jawa Barat dengan wilayah kerja di seluruh Jawa Barat kecuali DKI Jaya dan Tangerang.

Berdasarkan Peraturan Menteri PUTL No. 013/PRT/1975 tanggal 8 September 1975 tentang organisasi dan tata kerja Perusahaan Umum Listrik Negara, maka PLN mengadakan reorganisasi menyangkut nama, tugas dan wilayah kerja di daerah.

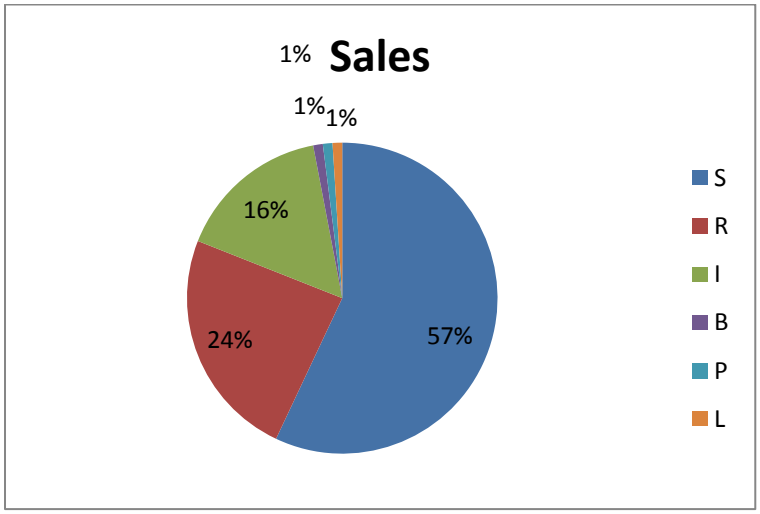
Kemudian berdasarkan pengumuman PLN Exploitasi XI No. 05/DIII/Sek/1975 tanggal 14 Juli 1975, PLN Exploitasi XI diubah namanya menjadi Perusahaan Umum Listrik Negara Distribusi Jawa Barat. Dengan adanya Peraturan Pemerintah RI No. 23 tahun 1994 tanggal 16 Juni 1994 tentang pengalihan bentuk Perusahaan Umum Listrik Negara menjadi Perusahaan (Persero), maka bentuk Perusahaan Umum Listrik Negara Distribusi Jawa Barat menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) dengan sebutan PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat sejak tanggal 30 Juli 1994 sesuai Akte Pendirian.

2.1.1 Profil Area Bandung Rayon Kopo

Sampai dengan tahun 2013 PT. PLN (Persero) Rayon Kopo melayani pelanggan di 5 kecamatan, yaitu Kecamatan Margahayu, Marga Asih, Babakan Ciparay, Bandung Kulon, dan Bojongloa Kidul. Dengan jumlah pelanggan 74.205, dan jumlah Penyulang 14, serta jumlah gardu 292 unit.

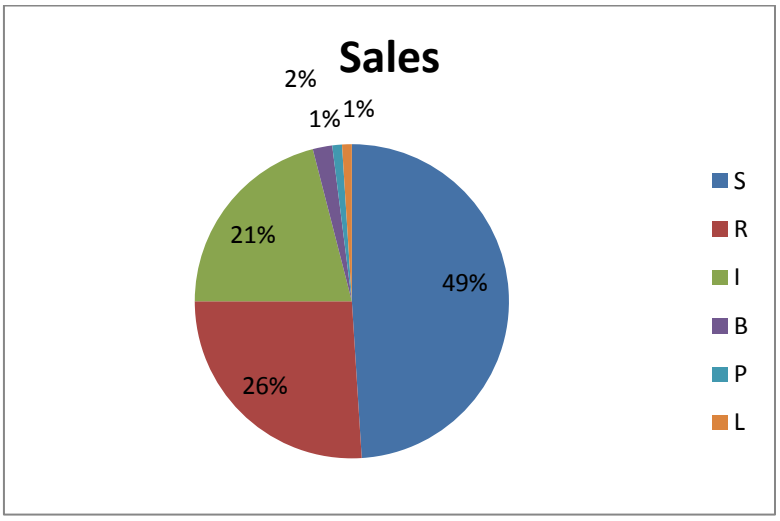
Wilayah kerja Rayon Kopo Bandung berbatasan dengan wilayah kerja Rayon Cimahi Selatan, Rayon Bandung Selatan, Rayon Bandung Barat, dan Rayon Soreang. Menurut sejarah, Rayon Kopo merupakan pecahan dari Rayon Bandung Selatan dan Rayon Bandung Barat.

Segmentasi pelanggan di Rayon Kopo, untuk pelanggan industri (I) sebanyak 0.75%, pelanggan residensial (R) sebanyak 90.4%, Pelanggan bisnis (B) sebanyak 7.13%, dan sisanya pelanggan pemerintah (P) 0.23%, Pelanggan sosial (S) 1.19%, dan Pelanggan BTS (L) sebanyak 0.21%.



Gambar 2.1

Grafik kWh Jual Rayon Kopo Tahun 2013



Gambar 2.2

Grafik Rupiah Jual Rayon Kopo Bandung Tahun 2013

Lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah, mengenai data perusahaan Rayon Kopo tahun 2013

Tabel 2.1 Data Pengusahaan Rayon Bandung Kopo

No	Uraian	Satuan	Volume
1	Gardu Induk	Bh	2
2	Jaringan Tegangan Menegah		
	Jumlah Penyulang	Bh	14
	Panjang	Kms	95
3	Gardu Distribusi		
	Jumlah Gardu Distribusi	Bh	320
	Kapasitas Terpasang	kVA	99,361
4	Jaringan Tegangan Rendah		
	Jumlah	Jurusan	6.198
	Panjang	Kms	4,649
5	Pelanggan		
	Pascabayar	Plg	52.104
	Prabayar	Plg	22.101
6	Pendapatan		
	kWh jual/bulan	kWh	23,613,967
	Rp pendapatan/bulan	Rp	22,443,392,750

2.1.2 Visi dan Misi PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten

1. Visi PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten

Visi dari PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten adalah :

"Diakui sebagai Perusahaan kelas Dunia yang bertumbuh - kembang, Unggul dan Terpecaya dengan bertumpu pada Potensi Insani".

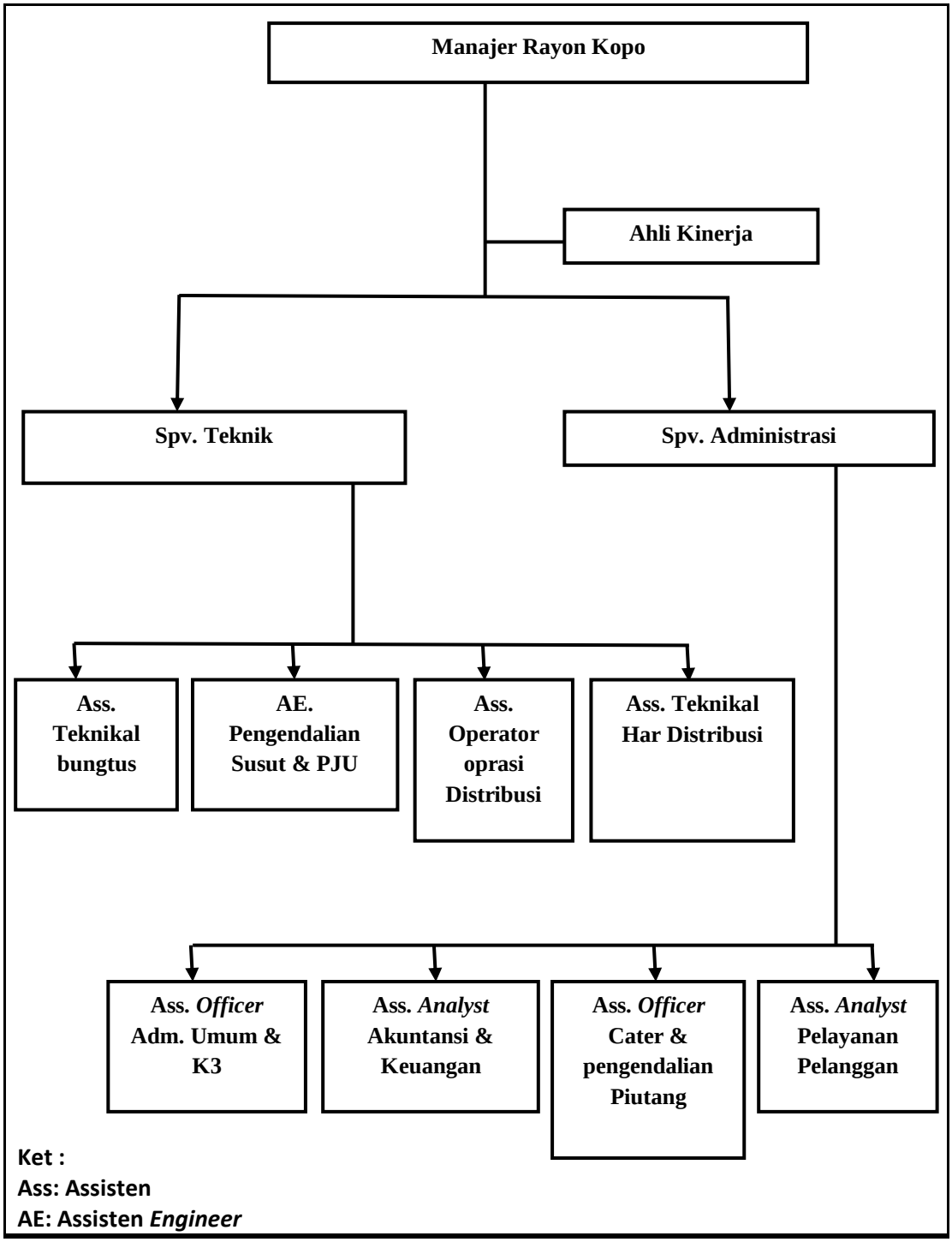
Penjabaran dari visi PT. PLN (Persero) DJBB adalah sebagai berikut:

2. Misi PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten

a. Melakukan bisnis kelistrikan dan bidang usaha terkait yang berorientasi kepada kepuasan pelanggan, karyawan dan pemegang saham.
b. Menjadikan tenaga listrik sebagai media untuk menigkatkan kualitas kehidupan manusia.
c. Menjalankan kegiatan usaha yang berwawasan lingkungan.

2.2 Struktur Organisasi PT. PLN (Persero) Jawa Barat dan Banten Area Bandung Rayon Kopo

Struktur organisasi perusahaan merupakan suatu gambaran yang menunjukkan suatu pekerjaan yang harus dilakukan oleh setiap bagian atau anggota. berikut gambar struktur organisasi PT. PLN (Persero) Area Bandung Rayon Kopo.



Gambar 2.3
Struktur Organisasi PT. PLN (Persero) DJBB Area Bandung Rayon Kopo
Sumber **:** PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten

Struktur organisasi PT. PLN (Persero) Area Bandung Rayon Kopo secara keseluruhan sebagai berikut:

a. Unsur pimpinan adalah Manajer Rayon
b. Unsur pembantu pimpinan meliputi
    1. *Supervisor* Teknikal
        a. Ass. Teknikal bungtus
        b. AE. Pengendalian Susut & PJU
        c. Ass. Operator oprasi Distribusi
        d. Ass. Teknikal Har Distribusi
    2. *Supervisor* Spv. Administrasi
        a. Ass. *Officer* Adm. Umum & K3
        b. Ass. *Analyst* Akuntansi & Keuangan
        c. Ass. *Officer* Cater & pengendalian Piutang
        d. Ass. *Analyst* Pelayanan Pelanggan

2.3 Uraian Tugas Perusahaan pada PT. PLN (Persero) Area Bandung Rayon Kopo

2.3.1 Manajer Area Bandung Rayon Kopo

Dalam hal ini manajer bertanggungjawab dan mengawasi kinerja masing-masing fungsi seperti pelayanan kepada pelanggan melalui pengembangan inovasi sistem pelayanan peningkatan pemasaran, pembacaan meter, kepemilikan dan pengelolaan Alat Pengukur dan Pembatas (APP), penagihan dan administrasi serta keuangan untuk target

kinerja pengusahaan (termasuk penurunan piutang) dan kepuasan pelanggan.

Tugas pokok dari Manajer Rayon Kopo yaitu:

1. Mensinergikan seluruh fungsi dan unsur inti dalam mengoptimalkan sumber daya dan kemitraan untuk memaksimalkan kinerja unit dan citra perusahaan.
2. Menjalin komunikasi dan hubungan kerja internal maupun eksternal yang efektif.
3. Mengembangkan dan memberdayakan seluruh potensi sumber daya manusia untuk meningkatkan Budaya Perusahaan (integritas, saling percaya, peduli dan pembelajaran) dan *good corporate government* (*responsibility, accountability, fairness,* dan *transparency*).
4. Melaksanakan *monitoring* dan evaluasi atau audit internal termasuk data pengaduan, sistem informasi dan tingkat mutu pelayanan kepada pelanggan.
5. Memberikan apresiasi dan melaksanakan pembinaan sumber daya manusia.

2.3.2 Ahli Kinerja

Tugas pokok dari bagian ini adalah sebagai berikut:

1. Menyusun data pengusahaan yang berhubungan dengan target kinerja.
2. Membuat rencana dan langkah-langkah pencapaian target kinerja rayon.

3. Memberu masukan kepada manajer rayon untuk peningkatan hasil kinerja.
4. Menyusun rencana pemakaian tenaga listrik pelanggan tegangan menengah.
5. Menyelesaikan pengaduan pelanggan tegangan menengah.

2.3.3 *Supervisor* Teknik

1. Melaksanakan pencapaian target kinerja funggsi teknik distribusi.
2. Melaksanakan pengendalian konstruksi, operasi dan pemeliharaan jaringan distribusi untuk mempertahankan keandalan pasokan energi tenaga listrik.
3. Menjaga aset dan pemutakhiran dan pemutusan aliran tenaga listrik.
4. Melaksanakan penyambungan dan pemutusan aliran tenaga listrik.
5. Melaksanakan Penertiban Pemakaian Tenaga Listrik (P2TL) untuk menekan *losses*.
6. Melaksanakan Keselamatan Ketenagalistrikan (K2).

2.3.3.1 Assisten Teknikal

1. Menyiapkan jadwal pelaksanaan pemutusan dan penyambungan aliran tenaga listrik pelanggan potensial.
2. Melaksanakan pemutusan, penyambungan dan penyegelan APP untuk aliran listrik pelanggan potensial/pelanggan umum.
3. Melaporkan hasil pemutusan/penyambunan dan pengoperasian pelanggan/calon pelanggan potensial.
4. Memelihara alat kerja pemutusan dan penyambungan.

2.3.3.2 Assisten *Engineer* Susut dan PJU

1. Menyiapkan data sasaran target operasi pada pelanggan yang diduga melakukan pelanggaran.
2. Menyiapkan perlengkapan administrasi, peralatan kerja dan sarana P2TL.
3. Melaksanakan P2TL sesuai Target Operasi (TO).
4. Menghitung kerugia kWh akibat pelanggaran.
5. Melaksanakan inventarisasi dan penertiban/pembongkaran PJU secara periodik.
6. Menghitung dan membuat laporan susut distribusi.
7. Menyusun laporan rutin sesuai bidang tugasnya.

2.3.3.3 Assisten Operator Operasi distribusi

1. Menyiapkan data rencana operasi jaringan distribusi dalam keadaan normal atau gangguan untuk menjaga mutu dan keandalan tenaga listrik.
2. Melaksanakan operasi jaringan dan proteksinya sesuai Sop untuk menjaga keandalan operasi dan keselamatan penyaluran tenaga listrik.
3. Melaksanakan realisasi pencapaian tingkat mutu pelayanan, *losses* sesuai kinerja yang ditetapkan.
4. Melaksanakan pencatatan data *counter* PMT, LBS, *Recloser* dan *Sectionalizer*.
5. Memelihara alat kerja operasi jaringan distribusi.

6. Melaksanakan pengukuran tegangan jaringan distribusi (termasuk trafo) dan tegangan di titik pelayanan, saidi-saifi serta menyampaikan kepada fungsi terkait.
7. Melaksanakan pemulihan gangguan jaringan distribusi.
8. Menghitung dan membuat laporan Saidi/Saifi dan gangguan trafo.
9. Melaksanakan inspeksi jaringan.

2.3.3.4 Assisten Teknikal Pemeliharaan Distribusi

1. Menyusun perencanaan pemeliharaan jaringan distribusi.
2. Menyiapkan jadwal pelaksanaan survey pemeliharaan jaringan distribusi.
3. Menyiapkan rancangan teknis dan RAB pemeliharaan jaringan distribusi.
4. Melaksanakan SOP dan kegiatan pemeliharaan jaringan distribusi.
5. Menyiapkan SPK/kontrak dan pengawasan kegiatan pemeliharaam jaringan distribusi.
6. Melaporkan progres kerja kegiatan pemeliharaan jaringan distribusi.

2.3.4 *Supervisor* Administrasi

1. Melaksanakan pencapaian target kinerja fungsi administrasi.
2. Memastikan pencapaian tingkat mutu pelayanan.
3. Melaksanakan penyambungan baru, perubahan daya, administrasi pelanggan, pembacaan meter, proses rekening, pengelolaan piutang pelanggan.

4. Melaksanakan sosialisasi kebijakan-kebijakan dan produk perusahaan, hak dan kewajiban pelaggan untuk peningkatan citra perusahaan.
5. Melaksanakan penerimaan dan pengeluaran dana *imprest* dan *receipt* untuk kelancaran operasional perusahaan.
6. Mengelola sumber daya manusia (SDM) dalam penetapan *cascading* KPI, penyusunan/pemamtauan dan pembinaan SMUK, serta pembinaan kompetensi dan karir pegawai.
7. Memonitor penerimaan pendapatan.
8. Melaporkan pajak ke Area secara periodik.

2.3.4.1 Assisten *Officer* Administrasi Umum dan K3

1. Menyiapkan rencana pengadaan ATK untuk mendukung operasional.
2. Melaksanakan pengelolaan rumah tangga kantor mencakup gedung, kendaraan, dan peralatan kantor untuk mendukung kegiatan operasional unit.
3. Menyiapkan usulan kebutuhan ATK/barang cetak, fasilitas/ sarana kerja.
4. Menyiapkan laporan konvensi energi, biaya kendaraan, keamanan sesuai jadwal.
5. Mengolah administrasi kepegawaian.
6. Melaksanakan pengelolaan rumah tangga kantor.

2.3.4.2 Assisten *Analyst* Akuntansi dan keuangan

1. Memastikan kelengkapan dan sahnya dokumen pembayaran.
2. Melaksanakan verifikasi buku harian kas/bank imprest output SIMKEU.
3. Memastikan kebenaran *softcopy* transaksi keuangan dari SIMKEU berikut lampirannya dan mengirimkan ke Kantor Area.
4. Melaksanakan penerimaan dan pengeluaran uang.
5. Melaksanakan verifikasi SIMKEU.

2.3.4.3 Assisten Cater dan Pengendalian Piutang

1. Mendapatkan angka meter pelanggan dan membuat rekening listrik (*hardcopy* atau *softcopy*) yang benar dan menyusun rencana serta melakukan pengendalian pembacaan meter.
2. Mendapatkan angka meter dan membuat Berita Acara Penerimaan kWh yang benar sesuai jadwal.
3. Menyusun anggaran biaya pembacaan meter pelanggan.
4. Mengelola administrasi sistem Rute Baca Meter (RBM) baik pembuatan baru maupun pemeliharaan, Daftar Pembacaan Meter (DPM), *Portable Data Entry* (PDE), *Portable Data Tecnic* (PDT), Meter Elektronik, *Automatic Meter Reading* (AMR) dan Pembuatan Rekening (*Billing*).
5. Menginformasikan/menindaklanjuti hasil baca meter yang tidak normal.
6. Melakukan evaluasi hasil kegiatan pembacaan meter.

7. Bertanggungjawab terhadap akurasi hasil baca meter.
8. Melakukan pembinaan petugas baca meter baik intern maupun pihak ketiga.
9. Membuat laporan kegiatan pembacaan meter seperti Rekening Per Jenis tarif.
10. Menyediakan data piutang yang lengkap, benar dan akurat secara terus-menerus termasuk melaksanakan rekonsiliasi bersama fungsi terkait.
11. Melaksanakan pembayaran rekening/tagihan listrik yang mudah dan nyaman, termasuk mendapatkan mitra kerja pengelola *Payment Point*/praktis yang handal.
12. Legalisasi, Surat Pemberitahuan Tagihan (SPT), Perintah Kerja Pemutusan/Bongkar, Daftar Usulan Piutang Ragu-Ragu (DUPR).
13. Mengelola pengawasan piutang/tunggakan melalui pendekatan khusus, sosialisasi, penyuluhan, kehumasan, kemitraan, sanksi biaya keterlambatan, membuat perintah kerja pemutusan sementara/rampung kepada fungsi terkait, termasuk penyelesaian piutang ragu-ragu melalui Kantor Penyelesaian dan Lelang negara (KPPLN) dan Daftar Usulan Penghapusan Piutang Ragu-ragu (DUPRR).
14. Menyusun anggaran biaya operasional penagihan (*fee* pihak ketiga, pemutusan/penyambungan dll).

15. Mencari metode dan memberikan usulan penagihan piutang pelanggan untuk menekan rasio piutang ke tingkat nol (0) rupiah dan nol (0) lembar.
16. Melakukan evaluasi kegiatan penagihan untuk menemukan metode yang efektif dan efisien. Dan membuat laporan kegiatan penagihan secara berkala.

2.3.4.4 Assisten *Analyst* Pelayanan Pelanggan

1. Menyusun pola operasional pelayanan pelanggan guna menjamin kepuasan pelanggan dan memonitor pelaksanaannya.
2. Memberikan pelayanan yang maksimal kepada pelanggan.
3. Bertanggungjawab terhadap Data Induk Langganan (DIL).
4. Bertanggungjawab atas mutasi Perubahan Data Langganan (PDL).
5. Bertanggungjawab atas pembukuan langganan.
6. Melaksanakan pengelolaan *database* dan menyiapkan dokumen-dokumen Perubahan Data Induk Langganan (DIL), Perubahan Daya (PB), Migrasi dan permohonan lain seperti Perintah Kerja (PK), Perjanjian Jual Beli Tenaga Listrik (PJBTL), Arsip Induk Langganan (AIL) pelanggan baik melalui *call center* 123 maupun langsung mendatangi kantor PLN.

2.4 Aspek Kegiatan Perusahaan

PT PLN (Persero) adalah suatu perusahaan yang bergerak dibidang penjualan, yaitu penjualan tenaga listrik kepada para calon pelanggan. Walaupun pada kenyataannya PT. PLN (Persero) juga bergerak dibidang

jasa, yaitu jasa perbaikan, pemasangan dan pemeliharaan listrik. Dengan tujuan untuk memberikan kepuasan, kenyamanan dan kebutuhan sehari – hari, dirumah tangga, sekolah, universitas, tempat kerja dan penerangan jalan raya.

Kegiatan usaha yang dilakukan oleh PT. PLN (Persero) secara umum yaitu:

a. Produksi transmisi dan distribusi tenaga listrik.
b. Perencanaan dan pembangunan di bidang tenaga listrik.
c. Pengendalian dan pengembangan tenaga listrik.
d. Pengusaha jasa-jasa di bidang tenaga listrik.

2.4.1 Kegiatan Usaha yang Berhubungan dengan Penyediaan Tenaga Listrik

a. Pembangunan Jaringan

   Merupakan pembangunan hantaran udara meliputi: tegangan rendah, tegangan menengah dan jaringan dibawah tanah (Kabel Tegangan Rendah (TR) dan Tegangan Menengah (TM).

b. Pembangungan Gardu-gardu Distribusi

   Pembangunan gardu yang mendistribusikan kWh atau menyalurkan tenaga listrik kepada pelanggan melalui jaringan tegangan rendah atau TR, termasuk perlengkapan kWh.

c. Pembangunan Tiang

Pemeliharaan gardu jaringan, sambungan rumah dan pemeliharaan gedung.

d. Penyambungan Baru

Mengadakan kegiatan pemasangan atau penyambungan listrik rumah-rumah konsumen baru.

e. Tambah Daya

Mengadakan perubahan beban, penambahan maupun penurunan daya.

f. Perubahan Tarif

Merupakan perubahan tarif dari pelanggan umum ke kelompok lainnya atau sebaliknya, seperti dari rumah tinggal ke tarif industri atau usaha.

g. Pelayanan kepada Pelanggan

- Permintaan sambungan baru dan perubahan daya.
- Permintaan penerangan sementara.
- Permintaan perbaikan atau pembongkaran sambungan rumah.

h. Pembacaan Meteran Listrik

Dalam hal ini, petugas melakukan pencatatan untuk setiap *stand meter* yang ada di rumah pelanggan.

i. Pembuatan Rekening Listrik

Pembuatan rekening listrik atas pemakaian tenaga listrik.

2.4.2 Pemberdayaan Masyarakat

a. Melakukan pendidikan dan pelatihan masyarakat untuk meningkatkan tingkat perekonomian.
b. Pendidikan dan Pelatihan Petani Berwawasan Konservasi.
c. Memberdayakan masyarakat dengan memanfaatkan sampah plastik (bungkus pemen, kopi, sabun, dsb) untuk di daur ulang menjadi peralatan yang berguna (tas, dompet, bunga, dsb).
d. Memberikan beasiswa kepada pelajar-pelajar yang berprestasi.
e. Membuat sanitasi/MCK di beberapa desa serta menanam tanaman obat2an sebagai apotek hidup.
f. Memanfaatkan sampah organik dari pasar sebagai bio-gas (Desa Mandiri Energi).
g. Memanfaatkan air nira (dari pohon aren) menjadi ethanol, pengganti BBM
h. Memanfaatkan air sanitasi menjadi PLTMH



Gambar 2.4
Foto kegiatan *Corporate Social Responsibility* (Pemberdayaan Masyarakat)
Sumber **:** PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten

2.4.3 Pelestarian Lingkungan

a. Penghijauan di hulu Sungai Citarum sebanyak 75000 pohon.
b. Penanaman 2000 pohon di hulu Sungai Cikapundung.
c. Penanaman pohon di semua kota di Jawa Barat, dengan masing-masing kota sebanyak 1000 pohon.
d. Pembibitan pohon aren di Cirata sudah lebih dari 50.000 bibit pohon.
e. Penanaman tanaman obat (apotek hidup) di beberapa desa.
f. Membangun atau memperbaiki sarana penyediaan air bersih di desa-desa dan pesantren.
g. Membangun fasilitas umum seperti taman kota sebagai paru-paru kehidupan.